

SNAB 2012

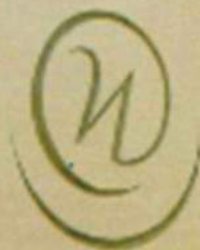
Seminar Nasional
Akuntansi & Bisnis

PROCEEDINGS

Perkembangan Peran Akuntansi
dalam Bisnis yang Profesional

Selasa, 27 Maret 2012
Bandung, Jawa Barat

UNIVERSITAS WIDYATAMA



l'Arc d'Academia

ISSN-SNAB-2252-3936



TÜV Rheinland
CERT
ISO 9001

SEAIR
SARANGGAH ASSOCIATION
FOR INTERNATIONAL REGISTER



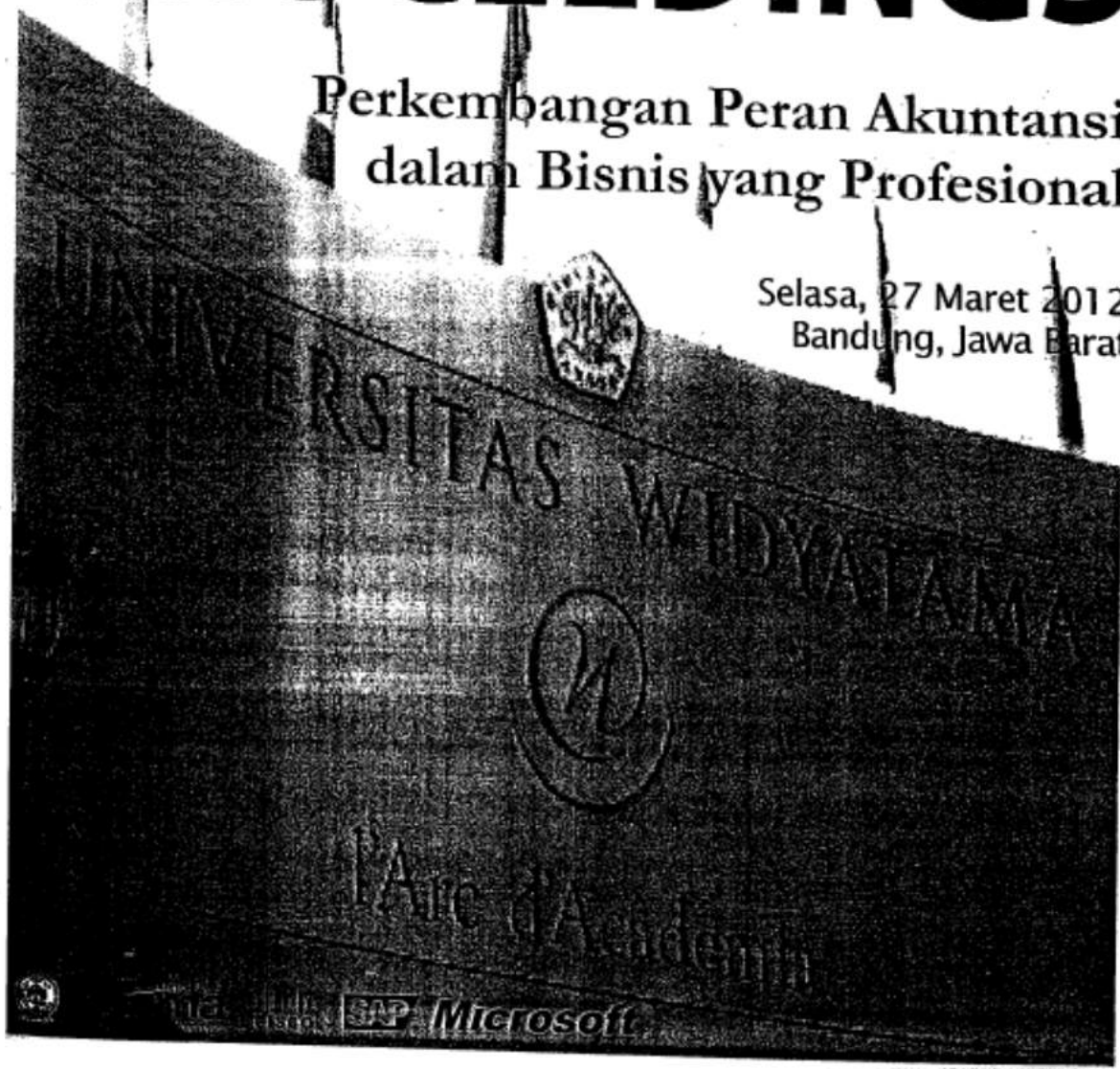
SNAB 2012

Seminar Nasional
Akuntansi & Bisnis

PROCEEDINGS

Perkembangan Peran Akuntansi
dalam Bisnis yang Profesional

Selasa, 27 Maret 2012
Bandung, Jawa Barat



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI & BISNIS (SNAB) 2012

Diterbitkan Oleh :

Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung
Jl. Cikutra No. 204 A Bandung
Telp. 022 7275855 fax 022 7201711
Email : fe@widyatama.ac.id

ISSN : 977-225-23930-01

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk fotocopy, merekam, atau dengan teknik perekam lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit, Undang-undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang hak cipta, Bab XII Ketentuan Pidana, Pasal 72, Ayat (1), (2) dan (6).

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Pemurah yang atas izin, petunjuk, perkenan, rahmat, dan ridha-Nya kepada Panitia Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis (SNAB) 2012 hingga berhasil menyelesaikan Proceedings SNAB 2012 ini.

Proceedings ini merupakan kumpulan dari makalah yang dipresentasikan dalam Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis (SNAB) di Universitas Widyatama Bandung, tanggal 27 Maret 2012. Materi dalam buku ini dibagi berdasarkan kelompok bidang kajian yaitu:

1. Bidang kajian Akuntansi yang meliputi: *Corporate Governance*, Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal, Akuntansi Manajemen, Auditing, Teknologi dan Sistem Informasi, Akuntansi Pemerintahan dan Sektor Publik, Akuntansi Keperilakuan, Akuntansi Sosial dan Lingkungan, Pendidikan Akuntansi.
2. Bidang kajian Manajemen yang meliputi: Manajemen Pemasaran, Kewirausahaan, Manajemen Strategik, Manajemen Keuangan, Manajemen Operasional, Pendidikan Manajemen Bisnis, dan Bisnis Internasional.

Panitia telah berupaya untuk dapat memberikan yang terbaik dengan mengusahakan *hardcover* dan mencoba menyamakan format isi proceedings ini.

Kami menyadari bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam menyusun proceedings ini. Oleh karena itu, kami Panitia SNAB menyampaikan permohonan maaf kepada para pembaca dan juga para penulis makalah. Kami berharap proceedings ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca.

Bandung, 27 Maret 2012.

Panitia Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis 2012 Universitas Widyatama.
Ketua Panitia Pelaksana,

Dr. H. Islahuzzaman, S.E., M.Si., Ak.

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

Penanggung Jawab:

Dr. H. Islahuzzaman, S.E., M.Si., Ak.
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama

Pengarah:

Prof. Dr. Hj. Koesbandijah A.K., M.S., Ak.
Prof. Dr. H. Karhi Nisjar Sarjudin, S.E., M.M., Ak.
Prof. Dr. H. Muchammad Zain, Ak.
Dr. H. Nuryaman., S.E., M.Si., Ak.

Redaktur:

Sendi Gusnandar Arnan, S.E., M.M., Ak.
Erly Sherlita, S.E., M.Si., Ak.
Rima Rachmawati, S.E., M.Si., Ak.
Intan Oviantari, S.E., M.S.Ak., Ak.
R. Wedi Rusmawan Kusumah, S.E., M.Si., Ak.

Penelaah (Reviewer)

1. Prof. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi, DEA. (Institut Teknologi Bandung)
2. Prof. Dr. Hj. Dwi Kartini Yahya, S.E., Spec.Lic. (Universitas Padjadjaran)
3. Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati, S.E., M.S. (Universitas Padjadjaran)
4. Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, S.E., Akt., M.M. (Universitas Katolik Parahyangan)
5. Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, M.M. (Universitas Bina Nusantara)
6. Prof. Dr. Hiro Tugiman, Ak., QIA (Institut Manajemen Telkom)
7. Dr. H. Islahuzzaman, S.E., M.Si., Ak. (Universitas Widyatama)
8. Dr. H. Nuryaman, S.E., M.Si., Ak. (Universitas Widyatama)
9. Nugroho J. Setiadi, S.E., M.M., Ph.D. (Universitas Widyatama)
10. Dr. Sylvia Veronica Siregar (Universitas Indonesia)
11. Dr. Dwi Martani (Universitas Indonesia)

Desain:

1. Arus Reka Prasetya, S.E., M.M., MBA
2. Ali Hamdani, S.ST.
3. Windra Dawiwaha

SUSUNAN PANITIA

Committee

- Ketua Pelaksana : Dr. H. Islahuzzaman, S.E., M.Si., Ak.
Wakil Ketua Pelaksana : Dr. H. Nuryaman, S.E., M.Si., Ak.
Sekretaris Pelaksana : Sendi Gusnandar Arnan, S.E., M.M., Ak.
Bendahara : Rima Rachmawati, S.E., M.Si., Ak.

Anggota Steering Committee

1. Prof. Dr. Davidescu Cristiana V. Marta, M.A.
2. Prof. Dr. Usman Hardi, S.E., M.S.
3. Prof. Jozua Sabandar, M.A., Ph.D.
4. Prof. Dr. H. Karhi Nisjar Sarjudin, S.E., M.M., Ak.
5. Dr. Dyah Kusumastuti, Ir., M.Sc.

Anggota Organizing Committee

1. Erly Sherlita, S.E., M.Si., Ak.
2. Intan Oviartari, S.E., M.S.Ak., Ak.
3. R. Wedi Rusmawan K., S.E., M.Si., Ak.
4. Dr. Veronica Christina, S.E., M.Si., Ak.
5. H.M. Alan Jayaatmaja, S.E., M.M., Ak.
6. Arus Reka Prasetya, S.E., M.M., M.B.A.
7. Debbie Christine, S.E., M.Si.
8. Irma Juliana S., S.E.
9. Hj. Asfiah Murni, S.E., M.Pd.

Koordinator Acara

Nanang Sutiono

Anggota

Lili Irahali, Drs.

Pembawa Acara

Devy Mawarnie Puspitasari, S.E., M.M.

Koordinator Keuangan

Hartojo, Drs.

Pendaftaran

1. Retno Paryati, S.E.
2. Tanti Maryani

Koordinator Fasilitas

Eddy Budianto, S.T.

Dokumentasi

Ramadhan Ambar Riyadi, S.S.

Periengkapan

1. H. Husein Zakaria, Ir., M.M.
2. Reza Kurniawan, S.E., M.M.
3. Indra Bestari
4. Deni Sutresna
5. Teguh Hermawan
6. Ujang Koswara
7. Eko Harianto
8. Kusna Darajat, S.E.

Konsumsi

1. Oki Kania Dewi
2. Rati Ranawati
3. Esti Prihanti
4. Iyan Heryana
5. Rinjani Muliati
6. Sri Rahayu

Panitia Pendukung

- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| 1. Mochamad Rizki Pratama | 18. Novitha Vioniza |
| 2. Fany Riyantina Oktora | 19. Resti Restiyani |
| 3. Mochamad Denna K. | 20. Arum Pupitasari |
| 4. Arlef Febianto | 21. Saskia Dwi Aprilia Putri |
| 5. Randy Adam Kurniawan | 22. Nisa Nafisa Fajri |
| 6. Randy Herinda P. | 23. Indra Rahmadika |
| 7. Ali Rahma Reza | 24. Didit Ginanjar |
| 8. Arma Abdullah P. | 25. Hardwiyanto Saputra |
| 9. Ihsan Anshari | 26. Andily Aprilia |
| 10. Eki Tirta Kusumah | 27. Wine Risnawaty |
| 11. Dedi Setiawan | 28. Evi Syaeful Hayati |
| 12. Devi Sugianto | 29. Gaby Permata K. |
| 13. Rizki Kusuma Nugraha | 30. Elma Anjani |
| 14. Indan Fakhriyusya Utami | 31. Elsa Yustisia |
| 15. Laiqa Siti Fadhilah | 32. Alfi Septian |
| 16. Fajar Ramadhan | 33. Nadia Iswara |
| 17. Gina Andriani Prayesti | 34. Bamby Dewantoro |

35. Astri Novianti
36. Widia Astuti
37. Indriana Damaianti
38. Yasser Putra Pamungkas
39. Citra Maulina
40. Jaka Anugrah
41. R. Tri Utami

42. Naisya Rahmiati M.
43. Suci Nurhanisa
44. Wirdatul Fadhilah, S.E.
45. Dwi Yulianti, S.E.
46. Windra Dawiwaha
47. Ali Hamdani, S.ST.

Teknologi Informasi

1. David Panjaitan, S.T.
2. Didit Damur Rochman, S.T., M.T.
3. R. Elrahdi Multazam

TV Kampus

1. R. Rendro Tjahjono, S.H.
2. Gagan Guardian, S.E.
3. Ahmad Badrudin, S.ST.
4. Sandy Banyu Aji
5. Budi Setia Nugraha
6. Guruh Gumilar
7. Helmi Wahyudin
8. Yongki Yessa
9. Devina Alviola

Keamanan dan Parkir

1. Jajang Priatna
2. Edi Irmawan
3. Anggota SATPAM
4. Anggota Parkir

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
SUSUNAN DEWAN REDAKSI.....	iv
SUSUNAN PANITIA.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
KEYNOTE SPEAKER Menteri PPN/Kepala BAPPENAS.....	1
INVITE SPEAKER Ketua BAPEPAM-LK.....	5
INVITE SPEAKER Anggota DPN IAI.....	9
INVITE SPEAKER Kopertis Wilayah 4 Jabar Banten.....	16
INVITE SPEAKER Rektor Universitas Widyatama Bandung.....	23
Pernakalah :	
001-Good Corporate Governance dan Reaksi Investor terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Emiten Manufaktur di Bursa Efek Indonesia) Nuraini A Universitas Syiah Kuala.....	29 – 37
002-Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening Meirisa, Istianingsih Universitas Tarumanagara.....	38 – 49
003-Pengaruh Penerapan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Praktik Manajemen Laba Yoane Virginike Purbany, Ivan Aries Setiawan STIE STAN Indonesia Mandiri.....	50 – 59
004-Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dengan Economic Value Added (EVA) sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Nyla Hidayati, Ivan Aries Setiawan STIE STAN Indonesia Mandiri.....	60 – 69
005-Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Kualitas Akrual Aloysius Harry Mukti.....	70 – 77
009-The Effect of Outside Directors On Board of Directors and Classification of Audit Firms Toward Earnings Management Yoga Tantular Rachman Universitas Widyatama.....	78 – 90

010-Pengaruh Diversifikasi Dengan Indeks <i>Entropy</i> terhadap <i>Excess Value</i>, dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik di Indonesia Tony Kurniawan, Carmel Meiden, Joko Sangaji Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.....	91 – 98
011-Pengaruh Struktur Kepemilikan dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan BUMN Muslim Al Kautsar, Achmad Fadjar Universitas Garut.....	99 – 106
012-Model Interpretasi Laporan Keuangan Integrasi Hermeneutika Gadamer dan Derrida Apollo Daito Universitas Tarumanagara.....	107 – 123
013-Ekonomi Syariah di Indonesia Nurdin, Sendi Gusnandar Arnan Universitas Widyatama.....	124 – 130
014-Analisis Praktik Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> pada Website Peraih <i>QS-Stars</i> Ihyaul Ulum, Rizky Yudhi Pratiwi Universitas Muhammadiyah.....	131 – 142
015-Pengaruh Karakteristik dan Struktur Modal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yunita, Istianingsih Universitas Tarumanagara.....	143 – 153
017-Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i>, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Raras Mahiswari, Paskah Ika Nugroho Universitas Kristen Satya Wacana.....	154 – 163
018-Tingkat Kesehatan Bank dan Manajemen Laba Nuraini, Adeka Mulyana Universitas Syiah Kuala.....	164 – 172
020-Persepsi UMKM tentang Faktor-faktor yang Mendorong Keinginan Menyusun Laporan Keuangan UMKM di Kota Medan Rini Indahwati, Deliana Politeknik Negeri Medan.....	173 – 189
021-Pengaruh Tingkat Pengungkapan Aktiva Tidak Berwujud dalam Laporan Tahunan terhadap Reaksi Investor dalam Harga Saham Sylvia Fettry E.M., Rina Yuliasuty Asmara Universitas Katolik Parahyangan.....	190 – 202

022-Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Swasta Nasional dengan Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia Hamdi Agustin Universitas Islam Riau.....	203 – 211
025-Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini dan Kinerja Masa Depan terhadap <i>Earnings Management</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang <i>Go Public</i> dari Tahun 2006-2008 Rousilita Suhendah, Elsa Imelda Universitas Tarumanagara.....	212 – 221
026-Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Perusahaan <i>Go Public</i> di BEI Tahun 2006-2008 Rousilita Suhendah Universitas Tarumanagara.....	222 – 233
027-Pengaruh <i>Economic Value Added</i>, <i>Earnings</i>, dan Arus Kas Operasi terhadap <i>Return</i> yang diterima oleh Pemegang Saham Shaula Novia Leiwakabessy, Leni Susanti STIE STAN Indonesia Mandiri.....	234 – 243
028-Pengaruh Faktor-faktor Internal Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009 Siska Afianti, Ferdiansyah Ritonga STIE STAN Indonesia Mandiri.....	244 – 253
029-Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan serta Implikasinya terhadap Asimetri Informasi Delivani Dewi Astuti, Ferdiansyah Ritonga STIE STAN Indonesia Mandiri.....	254 – 262
030-Pengaruh Laba dan Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham dengan <i>Book Tax Differences</i> sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Vanistya, Carmel Meiden, Joko Sangaji Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.....	263 – 273
032-<i>Intellectual Capital</i>: Konsep, Model dan Aplikasi Norita, Prima Budinewita Institut Manajemen Telkom.....	274 – 283
033-Analisis Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> pada <i>Official Website</i> Peraih <i>QS Star</i> di Indonesia 2011; Komparasi antara Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Swasta (PTS) Indra Cahyuni, Ihyaul Ulum, Adi Prasetyo Universitas Muhammadiyah Malang.....	284 – 292

034-Aspek Konservatisme Akuntansi sebagai Dilema dalam Penerapan Konvergensi IFRS di Indonesia Tutik Arniati STIE Malangkuçewara Malang.....	293 – 301
035-Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Amelia Surya, Rizka I. Arfianti, Budi Hermawan Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.....	302 -308
036-Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai Variabel Intervening Aneke Sumarli, Amelia Sandra, Budi Hermawan Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.....	309 – 319
037-Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dan Konservatisme Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2009-2010 Melysa, Carmel Meiden, Budi Hermawan Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.....	320 – 328
038-Pengaruh Optimalisasi Jangka Pendek Manajemen Pada Tingkat Pengungkapan Informasi Sukarela Perusahaan Paulina Sutrisno Universitas Kristen Satya Wacana.....	329 – 336
039-Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas dan Opini Audit <i>Going Concern</i> pada Perusahaan Manufaktur dan Properti dan <i>Real Estate</i> Tahun 2006 – 2010 Shirlina, Mulyani, Budi Hermawan Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.....	337 – 346
040-Pengaruh <i>Earnings Management</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Intervening Profitabilitas dan Moderating Praktek <i>Corporate Governance</i> Suryani Ernawati, Rizka I. Arfianti, Budi Hermawan Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.....	347 – 356
041-Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Excess Value</i> dan Kepercayaan Investor Yenni, Mulyani, Budi Hermawan Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.....	357 – 368
042-Pengujian <i>Value Relevance</i> antara Laba Bersih dan Arus Kas dihubungkan dengan Siklus Hidup Perusahaan Widanami Pudjiastuti, Daniel Wijaya STIE Malangkuçewara Malang.....	369 – 380
043-Analisis Keunggulan Reksa Dana Syariah di Indonesia Istutik, M. Musa Arrazif STIE Malangkuçewara Malang.....	381 – 394

044-Analisis Faktor-faktor Penentu Harga Saham-saham Perusahaan yang Listed di JII Bunyamin STIE Malangkuçewara Malang.....	395 – 403
045-Survey Atas Pemahaman Akuntansi Penyusun Laporan Keuangan BKM Darti Djuhari, Dinar Astri STIE Malangkuçewara Malang.....	404 – 413
046-Analisis Penerapan PSAK 50 dan 55 (Revisi 2006) pada PT. Jasa Marga (Persero) Sendi Gusnandar Aman, Rurin Nevi Navisah Universitas Widyatama.....	414 – 425
047-Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pramadita Rizky, Deannes Isyuardhana Institut Manajemen Telkom.....	426 – 434
048-Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prediksi Kesulitan Keuangan dengan Menggunakan Metode Altman serta Dampaknya terhadap Return Saham pada Perusahaan-perusahaan yang Bergerak pada Sektor <i>Consumer Good</i> di Bursa Efek Indonesia Dudi Rudianto, Tetty Sari Rahmianti Universitas Bakrie.....	435 – 445
049-Arus Kas Operasi dan Return Saham: Persistensi Laba sebagai <i>Variabel Intervening</i> Jurica Lucyanda, Elsha Parawira Putri Universitas Bakrie.....	446 – 453
050-<i>Internet Financial Reporting Index</i> Perusahaan Publik Terbesar di Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Deasy Ratna Puri, Ihyaul Ulum, A. Syaiful Hidayat Anwar Universitas Muhammadiyah Malang.....	454 – 464
051-Studi Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Aksi Korporasi Perusahaan yaitu <i>Initial Public Offering</i> (IPO) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 Daniel Sugama Stephanus, Tarsisius Renald Suganda Universitas Ma Chung.....	465 – 475
052-Pengaruh <i>Book Tax Different</i> terhadap <i>Cost of Equity</i> Indah Masri Universitas Indonesia.....	476 – 484
053-Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Dessy Indryani Fauziah, Venti Yustianti Martina Institut Manajemen Telkom.....	485 – 493

054-Human Capital dan Kendala Penerapannya dalam Laporan Keuangan Syakieb Arsalan Universitas Widyatama.....	494 – 503
055-Perbedaan Kinerja Reksadana Syariah Indonesia dan Malaysia dengan <i>Sharpe's Model</i> Indah Yuliana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.....	504 – 513
056-Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Survey pada Perusahaan Industri Semen yang <i>Listing</i> di BEI) Multafia Almar, Rima Rachmawati, Asfia Murni Universitas Widyatama.....	514 – 526
057-Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Keluasan Pengungkapan Informasi Dalam laporan Tahunan Chandra Efrata Sembiring, Erly Sherlita Universitas Widyatama.....	527 – 532
058-Pengaruh <i>Negosiasi Debt Contract</i> dan <i>Political Cost</i> Perusahaan untuk Melakukan Revaluasi Aset Tetap Egy Firmansyah, Erly Sherlita Universitas Widyatama.....	533 – 539
061-Penyusunan dan Realisasi Anggaran Kas pada Koperasi Pegawai Telkom (Kopegtel) Kantor Divre III Bandung Debbie Christine, Nike Ernawati Universitas Widyatama.....	540 – 548
062-Pengaruh Penerapan Anggaran dengan Menggunakan Metode <i>Planning Programming Budgeting System</i> terhadap Pengelolaan Keuangan pada Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Surya Ramadhan Noor Politeknik Pos Indonesia.....	549 – 556
064-Pengaruh Pembungkaiian terhadap Pertimbangan Manager tentang Harga Transfer Negosiasi Antonius Grivaldi Sondakh Universitas Lambung Mangkurat.....	557 – 563
065-Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Budaya Organisasi terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan Achmad Fadjar, Muslim Al Kautsar Universitas Widyatama.....	564 – 569

066-Tinjauan atas Perlakuan Akuntansi untuk Produk Cacat dan Produk Rusak pada PT. Indo Pacific Shinta Dewi Herawati, Indri Cahya Lestari Universitas Widyatama.....	570 – 583
068-Efek Moderasi Profesionalisme Auditor terhadap Pengaruh <i>Inherent Risk</i> dan <i>Control Risk</i> terhadap <i>Audit Planning</i> Dityatama, Poppy Sofia Koeswayo Universitas Padjadjaran.....	584 – 596
069-Dapatkah Kualitas Audit Mengurangi Biaya Modal Ekuitas <i>Ex-Ante</i>? Studi Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Antonius Herusetya Universitas Pelita Harapan.....	597 – 605
070-Pengaruh Kompetensi Auditor Internal terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal serta Implikasinya pada Pendeteksian <i>Fraudulent Financial Reporting</i> Rozmita Dewi Yuniarti R Universitas Pendidikan Indonesia.....	606 – 613
071-Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap <i>Due Professional Care</i> dan Dampaknya terhadap Kualitas Audit Internal Dityatama, Poppy Sofia Koeswayo Universitas Padjadjaran.....	614 – 624
072-Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Internal terhadap Risiko Pengendalian Internal Bambang Jatmiko Politeknik Pos Indonesia.....	625 – 634
073-Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Indra Firmansyah Politeknik Pos Indonesia.....	635 – 641
074-Pengaruh Diversifikasi Perusahaan terhadap <i>Excess Value</i> dengan Kepemilikan Managerial dan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur, Properti dan <i>Real Estate</i>, serta Pertumbuhannya Meliana Suryadi, Carmel Meiden, Tumpal J.R. Sitinjak Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.....	642 -652
075-Pengaruh Kondisi Keuangan, Reputasi Auditor, <i>Disclosure</i>, dan <i>Corporate Governance</i> terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> Novialina, Irene Herdjiono, Evelyn Universitas Pelita Harapan.....	653 – 661

076-Analisis Peran Komite Audit yang Efektif dan Independensi Dewan Komisaris Irma Juliana Sitorus Universitas Widyatama.....	662 – 668
077-Pengaruh Internal Audit dan Remunerasi serta Sistem Informasi Manajemen terhadap Ketepatan Waktu dalam Penyusunan Laporan Keuangan Syafidinal Universitas Widyatama.....	669 – 679
078-Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Reyvan Yunus, Amelia Sandra, Dergibson Siagian Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.....	680 – 689
079-Perbedaan Kinerja Auditor berdasarkan Gender Sifa Fauziah, Enggar Diah Puspa Arum Universitas Jambi.....	690 – 699
080-Pengaruh Penaksiran Risiko (<i>Risk Assessment</i>) terhadap Tingkat Materialitas pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Dini Wahyu Hapsari Politeknik Pos Indonesia.....	700 – 706
081-Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Audit Berbasis Teknologi Informasi Elsa Imelda, Michelle Kristian Universitas Tarumanagara.....	707 – 717
082-Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Diana Sari Universitas Widyatama.....	718 – 727
083-Pengaruh <i>Financial Distress, Leverage, Audit Lag, Audit Client Tenure</i> dan Komite Audit Independen terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> oleh Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Perusahaan <i>Real Estate</i> dan Properti di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 – 2010) Karlina Indrianty, Cahyaningsih Institut Manajemen Telkom.....	728 – 737
084-Analisis Determinan <i>Audit Delay</i> Amanda Meidiana Putri, Majidah Institut Manajemen Telkom.....	738 – 748
085-Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tanaoba Lais Manekat Aryananda Marthin Roy Ghunu, Sehat E. Ginting, Bobby W. Saputra STIE Harapan Bangsa.....	749 – 759

090-Adaptasi Model <i>Delone</i> dan <i>McLean</i> yang Dimodifikasi Guna Menguji Keberhasilan Implementasi <i>Software</i> Akuntansi Andreas Rudolf Anton, MI Mitha Dwi Restuti Universitas Pelita Harapan.....	760 – 766
091-Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Kualitas Informasi pada Lembaga Pengelola Zakat di Bandung Adeh Ratna Komala Universitas Nasional PASIM.....	767 – 775
092-Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif <i>Electric Bass</i> untuk Tingkat Pemula Saut Siagian, Iwan Rijayana Universitas Widyatama.....	776 – 780
096-Sistem Pendukung Keputusan untuk Memilih Kendaraan Bekas dengan Menggunakan Metode <i>Analytic Hierarchy Process (AHP)</i> Sukenda, Zeny Prima Afrizone Universitas Widyatama.....	781 – 789
098-Analisis Tingkat Penerimaan Mahasiswa terhadap Penggunaan Teknologi Internet Desrir Miftah, Julina, Irien Violinda Anggriani.....	790 – 797
099-<i>Hubungan Academic Self-Efficacy</i> dan Kecurangan Teknologi Informasi Hendra Gunawan Politeknik Negeri Batam.....	798 – 802
100-Aplikasi <i>SMS Reminder</i> untuk Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak agar Membayar serta Melaporkan SPT Pajak Tepat Waktu: Sebuah Usulan untuk Direktorat Jenderal Pajak serta Kantor Pelayanan Pajak di Indonesia Henri Agustin Universitas Negeri Padang.....	803 – 812
106-Dampak Efisiensi Belanja Publik Pendidikan terhadap Kualitas SDM dan Pertumbuhan Ekonomi Erwin Saraswati Universitas Brawijaya.....	813 – 821
107-Pengaruh Penerapan Pengendalian Intern terhadap Peningkatan Kepercayaan Masyarakat R. Ait Novatiani, Ilham Feriansyah Universitas Widyatama.....	822 – 830

108-Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Bandung Ira Novianty, Yeti Apriliawati Politeknik Negeri Bandung.....	831 – 840
109-Analisis Pengaruh Implementasi Pengendalian Intern dan Total Quality Management Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Seluruh Indonesia) Sri Fadilah Universitas Islam Bandung.....	841 – 851
110-Reformasi dan Profesionalisme Pegawai Ditjen Pajak: Faktor Penting dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Memed Such, Nur Hidayat Universitas Padjadjaran.....	852 – 861
111-Pengaruh Komitmen Kepala Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Barat Silviana Universitas Widyatama.....	862 – 869
112-Pengaruh Audit Kinerja Sektor Publik dan Independensi Auditor terhadap Akuntabilitas Publik Survey pada Dinas Pemerintah Kota Bandung Ony Widilestariningtyas, Revy Septhian Hudana Universitas Komputer Indonesia.....	870 – 880
113-Pengaruh Independensi dan Objektivitas, serta Etika terhadap Kinerja Auditor Yang Dimoderasi oleh Komitmen Organisasi Reno Fithri Meuthia, Gustati Irda Rosita, Armel Yentifa Politeknik Negeri Padang.....	881 – 891
114-Analisis Potensi Penerimaan, Efektifitas dan <i>Tax Effort</i> Pajak Penerangan Jalan serta Pengaruh Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Wirdatul Fadhillah, Diana Sari Universitas Widyatama.....	892 – 903
115-Pengaruh Pemahaman Akuntansi Keuangan, Pemahaman Undang-undang Perpajakan, dan Moralitas Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Novi Nugrahani Institut manajemen Telkom.....	904 – 910
116-Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual terhadap Perilaku Etis dan Risiko Kecurangan Pelaporan Keuangan Syanti Dewi Universitas Tarumanagara.....	911 – 920

117-Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat pada Badan Perizinan dan Penanaman Modal Saladdin Wirawan Effendy Politeknik ANIKA Palembang.....	921 – 927
118-Penerimaan Auditor terhadap <i>Under-Reporting Time</i> dengan Kinerja sebagai Variabel <i>Intervening</i> Ceacilia Sri Mindarti, Elen Puspitasari Unisbank Semarang.....	928 – 937
120-Perilaku Etis Akuntan Manajemen dalam Penyusunan Laporan Keuangan MF. Arrozi Adhikara, Dihin Septyanto Universitas Esa Unggul.....	938 – 948
121-Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>, Kepemilikan Manajemen, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Dwi Sonya Martatilo, Tita Djuitaningsih Universitas Bakrie.....	949 – 961
122-Nilai Tambah <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Intellectual Capital: Perspektif Four Value Assessment</i> Mima Amirya Universitas Brawijaya.....	962 – 972
123-Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Performance</i> terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> pada Industri Semen di Indonesia Hanifah STIE Ekuitas.....	973 – 983
124-Kajian terhadap Hubungan antara Orientasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan Kinerja Sosial Perusahaan pada UKM di Jawa Tengah Puji Harto Universitas Diponegoro.....	984 – 993
125-Analisis Pengaruh Tanggung Jawab Sosial, Kualitas Tatakelola, Ukuran Perusahaan dan Jenis Industri terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Elvira Luthan Universitas Andalas.....	994 – 1005
126-Akuntansi Lingkungan, Dukungan Akuntansi kepada Manajemen dalam Bisnis yang semakin Peduli Lingkungan Dian Imanina Burhany Politeknik Makasar.....	1006 – 1016

128-Kepuasan Mahasiswa atas Pelayanan Dosen dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa Deliana, Rini Indahwati Universitas Padjadjaran.....	1017 – 1030
129-Penerapan <i>Customer Relationship Management</i> dalam Upaya Menjaga Loyalitas Pelanggan Deasy Ratnawati, Sam PD Anantadjaja, Laura Lahindah STIE Harapan Bangsa.....	1031 – 1043
130-Kepuasan Konsumen di Industri Restoran: Ditinjau dari Segi Kualitas Makanan, Responsivitas, Desain Fisik, dan Harga M. Yudha Ghazali, Tommy Setiawan Ruslim Universitas Tarumanagara.....	1044 – 1052
131-Pengaruh Kualitas Pelayanan Barista terhadap Kepuasan Pelanggan Starbucks (Rest Area Km.19) Ahmad Sutawijaya, Tri Susanto Universitas Bakrie.....	1053 – 1065
132-Aplikasi Teori Perilaku yang Direncanakan untuk Memprediksi Niat Beli Konsumen: Studi Empiris pada Produk Hijau Rika, Sabrina Oktoria Sihombing Universitas Pelita Harapan.....	1066 – 1076
133-Analisis Kepuasan Pelanggan dan <i>Brand Image</i> PT. Pos Indonesia Kanaidi Politeknik Pos Indonesia.....	1077 – 1086
135-Faktor-faktor Penghambat Penerapan <i>e-commerce</i> oleh UKM di Negara Maju dan Negara Berkembang Yenny Purwati, Imelda Christine Universitas Kristen Satya Wacana.....	1087 – 1098
137-Niat Melakukan <i>Word Of Mouth</i> Positif oleh Guru sebagai <i>Opinion Leader</i> Siswa SMU Kelas XII berdasarkan <i>Experiential Marketing</i> dari sebuah Perguruan Tinggi X (PT. X) di Bandung Benedicta Evienia Prabawanti, Marsiana Luciana Universitas Katolik Atma Jaya.....	1099 – 1108
139-Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Unit Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) PT. Askes (Persero) terhadap Loyalitas Mitra Binaan Dara Puspita, Iwan Ridwansyah Universitas Widyatama.....	1109 – 1121
140-Pengaruh Kualitas Produk Coca Cola terhadap Loyalitas Pelanggan di Tengah Isu Kesehatan Janita S. Meliala, Amonggiri Argo Sembodo Universitas Widyatama.....	1122 – 1131

141-Brand-Image Perusahaan Jasa Pengiriman Surat Ekspres di Indonesia Imam Kambali Politeknik Pos Indonesia.....	1132 – 1145
143-Pengaruh Inflasi terhadap Perekonomian di Kota dan Kabupaten Bandung berdasarkan Persepsi Produsen dan Konsumen Wien Dyahrini, Ibnu Rachman Universitas Widyatama.....	1146 – 1153
144-Pemetaan Objek Wisata di Kota Bandung ditinjau dari Aspek Persepsi dan Motivasi Wisatawan Rini Andari, Lili Somantri Universitas Pendidikan Indonesia.....	1154 – 1164
145-Pengaruh Kepemimpinan, Keterlibatan Pekerja, Perbaikan Terus Menerus terhadap Kepuasan Pelanggan Acep Edison Universitas Widyatama.....	1165 – 1177
146-Pengaruh Komunikasi Pemasaran Jasa Pendidikan Tinggi terhadap Keputusan Mahasiswa untuk Kuliah di Universitas Widyatama Bandung Iwan Ridwansyah Universitas Widyatama.....	1178 – 1189
148-Analysis of the Effect Family Environment, Self-Concept and Motivation Factor of Interest Entrepreneurship Komsu Koraiti, Farhah Farhatul Ula Universitas Gunadarma.....	1190 – 1198
149-Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Kewirausahaan terhadap Kepercayaan Diri dan Motivasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Supriyanto Ilyas, Ivan Gumilar Universitas Widyatama.....	1199 – 1206
150-Peranan LKMS Net Kas Poltekpos dalam Upaya Menumbuhkan Budaya Kewirausahaan Mahasiswa dan Dosen di Lingkungan Kampus Politeknik Pos Indonesia Henny Utasih, Kanaidi Universitas Widyatama.....	1207 – 1217
151-Analysis Carland's Dimensions of Entrepreneurship untuk Uji Beda Wirausaha dan Non-Wirausaha Rini Maryuni Hariyati, Indry STIE Malangkuçewara Malang.....	1218 – 1223

152-Model Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Guna Meningkatkan Kesejahteraan melalui Usaha Mandiri Lilis Ardini, Bambang Suryono, Wimba Respatia STIESA Surabaya.....	1224 – 1236
154-Pemahaman atas Kapasitas Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebagai Dasar Pemberian Kredit Perbankan: Studi Kasus atas Pedagang Nasi Goreng di Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Sumarna Pradja Universitas Widyatama.....	1237 – 1243
155-Keunggulan Bersaing Diferensiasi RM Makan-Padang Yasri Universitas Negeri Padang.....	1244 – 1250
158-Formulasi Strategi Bisnis Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surya Sumirat menjadi Perusahaan Asuransi Guna Mengantisipasi diberlakukannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional Magdalena Praktisi Kedokteran.....	1251 – 1263
159-Kesadaran Masyarakat Indonesia akan Asuransi Jiwa Sri Hermawati Universitas Gunadarma.....	1264 – 1269
162-Implikasi Profitabilitas dan Kurs Tukar terhadap Harga Saham Bursa Efek Indonesia pada Sektor Properti dan Konstruksi Bangunan Herlina Budiono, Richard Andrew Universitas Tarumanagara.....	1270 – 1274
163-Analisis Prediksi Tingkat Kesehatan Perbankan di Indonesia Radia Purbayati, Dadang Hermawan Politeknik Negeri Bandung.....	1275 – 1284
165-Analisa Faktor Fundamental, Inflasi dan Kurs IDR terhadap Prospek Harga Saham PT. Tambang Batubara Bukit Asam dengan Pendekatan <i>Error Corection</i> Darmawan Achmad, Hady Hadijah Universitas Tarumanagara.....	1285 – 1294
166-Peran Analisis Keuangan dalam Investasi Rosemarie Sutjiati Njotoprajitno Universitas Maranatha.....	1295 – 1299
167-Pengaruh Fungsi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Sutrisno Universitas Islam Indonesia.....	1300 – 1307

168-Model Analisis Kredit Perbankan Menggunakan <i>Credit Scoring System</i> (Studi pada Bank Swasta Nasional di Jawa Timur) Aminul Amin STIE Malangkeçwara Malang.....	1308 – 1318
170-Peran Elemen Struktur Kepemilikan Perusahaan dalam Memprediksi Keputusan Keuangan, serta Keterkaitannya dengan Penciptaan Nilai Perusahaan Kartika Nuringsih Universitas Tarumanagara.....	1319 – 1330
171-Relevansi Nilai Angka-angka Akuntansi: Faktor Penentu Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Bank Syariah di Indonesia. Ulfi Kartika Oktaviana, Fitriyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	1331 – 1338
173-Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dividen Kas terhadap Nilai Perusahaan Neny Desriani, Lia Sari <i>Informatics and Business Institute (IBI) Darmajaya</i>	1339 – 1347
174-Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderating pada Emiten Pembentuk Indeks LQ 45 (Periode 2008-2010) Mariah, Meythi, Riki Martusa Universitas Kristen Maranatha.....	1348 – 1360
175-Analisis Perolehan <i>Abnormal Return</i> Saham pada Perusahaan Pengakuisisi di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009 Mentiana Sibarani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Bangsa.....	1361 – 1374
177-Analisis Faktor Moneter, Harga Minyak Dunia dan Indeks Harga Saham Luar Negeri terhadap Pergerakan IHSG Periode Tahun 2005-2010 Ishak Ramli, Darmawan Achmad Universitas Tarumanagara.....	1375 – 1384
181-Kausalitas Granger Pengeluaran Pemerintah pada Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Nunung Nurastuti Utami STIE Malangkeçwara Malang.....	1385 – 1396
183-Model Efektivitas Pembelajaran SAP ERP HCM pada Program Studi S1 Manajemen Universitas Widyatama Oktri Mohammad Firdaus, Gin Gin Ginanjar, Trisye Rizkiyana, Dewi Purnamasari, Fitria Muliati Universitas Widyatama.....	1397 – 1405

184- <i>Meta-Analysis</i> Deskriptif: Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Organisasi Budi Prijanto Universitas Gunadarma.....	1406 – 1410
185-Analisis <i>Managerial Skill</i> sebagai Bentuk Penerapan Budaya Organisasi menurut Teori <i>Cameron and Quinn</i> di Perusahaan X Ratri Wahyuningtyas Institut Manajemen Telkom.....	1411 – 1418
186-Analisis Problematika Stres Kerja Karyawan menurut Dimensi Terkait dalam Mendukung Strategi Bisnis Perusahaan. Arry Hutomo Universitas Widyatama.....	1419 – 1423
187-Analisis Pengaruh <i>Corporate Governance</i> dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> pada Perusahaan Terkonsentrasi di Bursa Efek Indonesia Citrawati Jatiningrum, Tulus Suryanto.....	1424 – 1434
188-Analisis Kompetensi <i>Knowledge Worker (K-Worker)</i> pada Perusahaan Operator Telekomunikasi Seluler di Indonesia Cut Zurnali Universitas Widyatama.....	1435 – 1445
189- <i>The Role of 4PL and Implementation IT as Supply Chain Integrator</i> Roosaleh Laksono Universitas Widyatama.....	1446 – 1455
190-Pengaruh Perdagangan Internasional, Distribusi Pasar, dan Daya Saing terhadap Pertumbuhan Nilai Ekspor Kopi Indonesia 1992 – 2011 Arus Reka Prasetya Universitas Widyatama.....	1456 – 1467
191-Pengaruh Ekolabeling terhadap Keunggulan PT. Sriwi di Pasar Internasional Sugiartiningsih Universitas Widyatama.....	1468 – 1479
192-Pengaruh Insentif Keuangan, Daya Tarik Tugas dan Faktor Situasional Pada Kinerja Amiati Politeknik Negeri Batam.....	1480 – 1489
193-Determinan Intensi Studi ke Jenjang Pendidikan Tinggi: Studi Eksploratif pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Bandung Alexander Joseph Ibnu Wibowo, Florentinus Nugro Hardianto Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Bangsa.....	1490 – 1499

**194-Akuntansi Selisih Kurs atas Transaksi Mata Uang Asing dan
Hubungannya dengan Perpajakan Indonesia (Studi Kasus di
Perusahaan Industri Perikanan)**

Ilham Hidayah Napitupulu, Abdul Rahman Dalimunthe
Politeknik Negeri Medan.....

1500 – 1505

**PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN DAN
ASIMETRI
INFORMASI TERHADAP COST OF EQUITY CAPITAL PADA
PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BEI
Tahun 2006-2008**

Rousilita Subendah

ABSTRACT

This research aims to examine whether corporate disclosure level published in annual report and asymmetry information has an effect on cost of equity capital. The samples consist of 98 knowledge based firms listed on Indonesian Stock Exchange from 2006 to 2008. The Statistic method used to test on the research hypothesis is multiple regression and residuals test. The Hypothesis tested was conducted by implementing pooled data method for period of 2006-2008. The results support the hypothesis that disclosure have effect on cost of equity capital, but asymmetry information doesn't effect on cost of equity capital. The other results show that size doesn't significantly moderates the relationship between disclosure and cost of equity capital.

Keywords: disclosure, asymmetry information, cost of equity capital.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan sebagai sarana dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk stakeholders dalam pengambilan keputusan diharapkan menyediakan informasi yang lengkap, relevan dan reliable. Laporan keuangan tersebut dibuat oleh manajer yang memiliki akses lebih luas dibanding pihak eksternal dalam pengetahuannya mengenai kondisi perusahaan. Dalam kaitannya dengan informasi yang lengkap, manajer harus menyediakan informasi yang lengkap mengenai kondisi keuangan maupun non keuangan perusahaan bagi para pengambil keputusan sehingga laporan keuangan yang dibuat harus memenuhi kriteria tertentu yang diwajibkan oleh lembaga dan disertai dengan disclosure yang memadai.

Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan merupakan sumber informasi untuk pengambilan keputusan investasi yang tergantung dari mutu serta luas pengungkapan informasi yang disajikan (Joko T, 2004). Pengungkapan / disclosure menurut Hendriksen (2002) merupakan suatu cara untuk menyampaikan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Prinsip full disclosure mengharuskan semua keadaan dan kejadian yang membuat suatu perbedaan bagi para pengguna laporan keuangan wajib diungkapkan (Weygandt et al, 1999).

Laporan keuangan memberi signal bagi para penggunanya tentang informasi penting yang dimiliki manajemen perusahaan. Laporan keuangan yang tidak memberikan tingkat disclosure yang memadai dianggap sebagai laporan keuangan yang memiliki risiko tinggi. Apabila investor menilai hasil laporan keuangan suatu perusahaan berisiko tinggi, maka nilai return yang diharapkan oleh investor juga tinggi, dan menyebabkan biaya ekuitas yang harus dikeluarkan oleh perusahaan semakin tinggi (Coles et al. 1995, Clarkson et al. 1996).

Pengaruh tingkat disclosure terhadap biaya ekuitas telah banyak diteliti, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Financial Reporting of the American Institute of Certified Public Accountants (Jenkin Committee) sebagaimana dikutip oleh Botosan (1997) yang menyatakan bahwa keuntungan perusahaan yang menyajikan disclosure yang cukup adalah dapat menekan biaya equity capital yang lebih rendah. Hasil penelitian yang disimpulkan oleh Botosan (1997) mendukung adanya hubungan negatif antara tingkat disclosure dan biaya ekuitas perusahaan.

Lang dan Lundholm (1996) menemukan bukti tidak langsung dari penelitiannya tentang keuntungan potensial dari disclosure yang tinggi, yaitu dengan disclosure yang tinggi maka mengurangi risiko estimasi dan menarik perhatian investor, juga mengurangi adanya asimetri informasi, dan menunjukkan adanya pengurangan biaya modal. Dengan disclosure yang tinggi berarti pihak internal dan eksternal memiliki pemahaman dan pengetahuan yang sama mengenai kondisi perusahaan sehingga tidak terjadi ketidakseimbangan dalam hal pemilihan informasi atau tidak terjadi asimetri informasi yang lebih tinggi.

Pengungkapan informasi akuntansi dapat mempengaruhi risiko asimetri informasi yang dicerminkan oleh bid-ask spread yang ditetapkan oleh dealer. Bid-ask spread merupakan selisih harga beli tertinggi dengan harga jual terendah. Komponen spread dalam bid-ask spread terdiri dari kos pemrosesan pesanan

100

100

(*order processing cost*), kos penyimpanan persediaan (*inventory holding cost*), dan *Adverse select component*. Berkaitan dengan *bid-ask spread*, komponen *adverse selection* berhubungan dengan penyediaan informasi keputusan dan merefleksikan risiko asimetri informasi. Suatu penemuan penting dari penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa pengungkapan informasi akuntansi dapat mempengaruhi risiko asimetri informasi yang dicerminkan oleh *spread* yang ditetapkan oleh *dealer*.

Komalasari (2001) menguji hubungan asimetri informasi terhadap *cost of equity capital*. Dalam penelitian ini diuji bagaimana penurunan *cost of equity capital* pada perusahaan besar lebih dibandingkan perusahaan kecil. Hasilnya menunjukkan ada hubungan positif antara asimetri informasi dengan *cost of equity capital*. Tingkat asimetri informasi untuk perusahaan besar lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *disclosure* dan asimetri informasi terhadap *cost of equity capital*, dan untuk mengetahui hubungan antara *disclosure* dan *cost of equity capital* dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Agency Theory (Teori Keagenan)

Teori agensi dimulai pada saat adanya pemisahan yang tegas antara fungsi kepemilikan dengan fungsi pengelolaan. Fungsi kepemilikan ditandai dengan adanya pihak *principal* yang memberi tugas kepada *agent* (manajer) untuk mengelola perusahaan. Makin besar kompleksitas usaha yang dilakukan perusahaan menyebabkan pihak *principal* tidak dapat mengelola perusahaan secara intensif sehingga manajer dimint untuk mengelola kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam konsep *agency theory*, setiap pihak terdorong oleh motivasi berbeda sesuai dengan kepentingan masing-masing dan apabila pihak-pihak tersebut berusaha untuk memaksimalkan atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki masing-masing pihak, maka timbul konflik kepentingan antara manajer sebagai *agent* dengan pemilik perusahaan sebagai pihak *principal*. Agen berusaha untuk memaksimalkan penerimaan *fee* kontraktual dan *principal* berusaha memperoleh *return* atas penggunaan sumber daya.

Konflik kepentingan terjadi di antara pihak *principal* dan *agent* disebabkan pihak *agent* memiliki informasi lebih banyak dibandingkan dengan *principal* yang mengakibatkan terjadinya asimetri informasi (Jensen dan Meckling, 1976). Informasi yang dimiliki oleh pihak *agent* dapat memotivasi *agent* untuk melakukan tindakan tertentu sesuai dengan kepentingannya sehingga kebijakan yang diambil dapat tanpa sepengetahuan pihak *principal*.

Menurut Scott (2003) teori keagenan merupakan *game theory* yang membuat suatu model kontrak antara dua pihak atau lebih, dan masing-masing pihak berusaha untuk mendapatkan yang terbaik bagi kepentingannya. Teori keagenan memberi implikasi adanya asimetri informasi antara *agent* dengan *principal*.

Signalling Theory

Dalam *Signaling theory* perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pemakai laporan keuangan berupa *disclosure* informasi mengenai segala sesuatu yang dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik atau pemegang saham. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi kepada *stakeholders* melalui *disclosure* laporan keuangan berupa catatan tambahan mengenai kondisi perusahaan.

Teori sinyal menjelaskan mengenai sinyal keberhasilan maupun kegagalan manajer dalam mengelola perusahaan kepada *principal*. *Signaling theory* menjelaskan bahwa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal, karena adanya asimetri informasi (*Asymmetry Information*) antara manajer sebagai pihak internal dan pemilik / pemegang saham sebagai pihak eksternal. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar berupa penyajian informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya, yang dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan di masa depan (Wolk et al., 2001).

Tingkat Disclosure

Full disclosure principle mengharuskan pengungkapan semua keadaan dan kejadian yang membuat suatu perbedaan bagi pengguna laporan keuangan (Weygandt et al. 1999). Prinsip ini dipenuhi dengan cara menyajikan data yang terdapat pada laporan keuangan dan informasi pada catatan atas laporan keuangan utama. Salah satu contoh informasi tersebut adalah ringkasan dari penggunaan kebijakan akuntansi yang signifikan seperti metode depresiasi / amortisasi dan metode *inventory costing* yang digunakan perusahaan.

Definisi tingkat *disclosure* adalah tingkat pengungkapan atas informasi yang diberikan sebagai lampiran pada laporan keuangan dalam bentuk catatan kaki atau tambahan. Informasi ini menyediakan penjelasan yang lebih lengkap mengenai posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Informasi penjelasan mengenai kesehatan keuangan dapat juga diberikan dalam laporan pemeriksaan. Semua materi harus diungkapkan termasuk informasi kuantitatif dan kualitatif yang akan sangat membantu pengguna laporan keuangan (Siegel dan Shim 1994 : 147).

Pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan dan merupakan proses akhir dalam akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk financial statement. Evans (2003) membatasi pengertian pengungkapan hanya pada hal-hal yang menyangkut pelaporan keuangan. Pernyataan manajemen dalam surat kabar atau media masa lain serta informasi diluar lingkup pelaporan keuangan tidak termasuk dalam pengertian pengungkapan. Sementara itu, Wolk, Tearney, dan Dodd (2001) memasukkan pula statemen keuangan segmental dan statemen yang merefleksikan perubahan harga sebagai bagian dari pengungkapan.

Ada dua jenis pengungkapan dalam hubungannya dengan persyaratan yang ditetapkan oleh standar dan regulasi, yaitu: 1) Pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*); 2) Pengungkapan Sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan Wajib merupakan pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku. Pengungkapan Sukarela merupakan pengungkapan butir-butir yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku.

Menurut Alan Levinsohn (2001) *voluntary disclosure* terdiri dari 5 bagian yaitu data bisnis, analisis manajemen tentang data bisnis, *forward looking information*, informasi manajemen dan *shareholders*, serta latar belakang perusahaan. Mardiyah (2002) membagi *disclosure* untuk pasar modal menjadi dua bagian yaitu: 1) pengungkapan protektif (*protective disclosure*) dan 2) pengungkapan informatif (*informative disclosure*). Pengungkapan protektif bertujuan untuk melindungi investor dari perlakuan yang dilakukan emiten dalam menutupi penyajian laporan keuangan. Pengungkapan informatif memberi keterbukaan emiten dalam menyajikan *disclosure* dengan tujuan untuk analisis data.

Peraturan tentang standar pengungkapan informasi bagi perusahaan yang telah melakukan penawaran umum dan perusahaan publik yaitu, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.2 tentang Laporan Tahunan. Peraturan tersebut diperkuat dengan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/1995, yang selanjutnya diubah melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-38/PM/1996 yang berlaku bagi semua perusahaan yang telah melakukan penawaran umum dan perusahaan publik. Peraturan tersebut diperbaharui dengan Surat Edaran Ketua Bapepam No. SE-02/PM/2002 yang mengatur tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik untuk setiap jenis industri.

Pengukuran Tingkat *Disclosure* (Pengungkapan)

Pengukuran tingkat pengungkapan menggunakan indeks pengungkapan. Penelitian terdahulu yang menggunakan indeks pengungkapan untuk mengukur tingkat pengungkapan perusahaan dibagi dalam dua kelompok, yaitu penelitian yang menggunakan indeks pengungkapan tanpa pembobotan dan penelitian yang menggunakan indeks pengungkapan dengan pembobotan. Kedua jenis indeks pengungkapan ini dapat dikembangkan sendiri oleh peneliti atau dikembangkan lembaga tertentu.

Scoring adalah pemberian nilai untuk setiap unsur catatan atas laporan keuangan yang harus diungkapkan oleh setiap perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran tingkat *disclosure* menggunakan metode *scoring* yang sangat sederhana. *Scoring* dalam penelitian ini hanya memberikan nilai nol atau satu pada kriteria-kriteria *disclosure* yang telah ditentukan sebelumnya, yang terdapat pada catatan atas laporan keuangan setiap perusahaan. Apabila terdapat item *disclosure* dalam laporan keuangan pada perusahaan maka diberi nilai 1 untuk masing-masing item pada *disclosure* dan bila tidak terdapat item *disclosure* pada laporan keuangan sampel perusahaan diberikan nilai 0. Setelah itu dilakukan perhitungan total nilai yang diperoleh oleh masing-masing perusahaan sampel dan membandingkannya dengan total nilai yang mungkin diperoleh perusahaan tersebut.

Asimetri informasi

Informasi asimetri merupakan suatu kondisi adanya ketidakseimbangan kepemilikan informasi antara pihak manajer dengan pihak *stakeholders*. Pihak manajer sebagai pihak internal yang mempunyai informasi lebih banyak dibandingkan dengan pihak eksternal, sering menggunakan ketimpangan sumber informasi tersebut untuk memaksimalkan keuntungan bagi dirinya sendiri dalam rangka penilaian kinerja perusahaan. Adanya informasi asimetri tersebut menyebabkan terjadinya konflik kepentingan antara pihak manajer sebagai *agent* dengan pihak *principal* (pemegang saham, investor, kreditur, dll). Informasi asimetri dapat dikurangi dengan pemberian laporan keuangan secara teratur oleh manajer kepada pemilik.

197

—

Asimetri informasi merupakan bentuk penyebaran informasi yang tidak merata di pasar modal (Diantimalla dan Hartono, 2001) sehingga tercipta suatu kondisi ketimpangan dalam hal pemilikan informasi yang mengakibatkan salah satu pihak memiliki keunggulan dan kelebihan dalam hal informasi. Menurut Scott (2000), terdapat dua jenis informasi asimetri yaitu *Adverse Selection* dan *Moral Hazard*. *Adverse selection* menunjukkan bahwa manajer dan para staf mengetahui informasi tentang kondisi dan prospek perusahaan lebih banyak dibandingkan pihak luar, sehingga informasi yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham disembunyikan atau tidak disampaikan kepada pemegang saham. *Moral hazard* menunjukkan bahwa tidak semua kegiatan yang dilakukan manajer diketahui seluruhnya oleh pemegang saham maupun pihak kreditur, sehingga manajer dapat melakukan tindakan di luar sepengetahuan pihak eksternal lain yang melanggar kontrak atau etika dan norma-norma yang tidak layak dilakukan oleh manajer.

Menurut Healy dan Palepu (1993) terjadinya ketidaksempurnaan, dan tidak transparan dalam mengkomunikasikan laporan keuangan disebabkan karena manajer memiliki informasi lebih rinci mengenai strategi dan pengelolaan operasional bisnis perusahaan dibandingkan investor. Hal ini menyebabkan hubungan antara manajer dengan pemilik modal tidak seimbang dalam hal kepemilikan informasi karena pihak manajer sebagai *agent* memiliki informasi lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan *principal*.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan total kapitalisasi pasar yang diukur dengan mengalikan jumlah saham yang beredar dengan harga saham per lembar. Kapitalisasi pasar adalah sebuah istilah bisnis yang menunjuk ke harga keseluruhan dari sebuah saham perusahaan yaitu sebuah harga yang harus dibayar seseorang untuk membeli seluruh perusahaan. Besar dan pertumbuhan suatu kapitalisasi pasar perusahaan merupakan suatu pengukuran penting dari keberhasilan atau kegagalan perusahaan terbuka (*go public*). Kapitalisasi pasar dihitung dengan mengalikan jumlah saham perusahaan yang beredar dengan harga pasar dari saham pada saat closing price.

Investor saham sering membedakan saham-saham yang ada di Bursa Efek berdasarkan kapitalisasi pasar (*market capitalization*) selain berdasarkan sektor dan sifat perusahaan. Ada saham berkapitalisasi pasar besar, menengah, dan saham berkapitalisasi kecil. Perusahaan-perusahaan itu memiliki karakter serta kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kapitalisasi pasar atau *market capitalization* dihitung menggunakan komponen harga pasar saham. Harga pasar saham biasanya memiliki nilai di atas nilai buku saham perusahaan karena harga pasar saham mencerminkan ekspektasi investor atas prospek ekonomi suatu perusahaan di masa akan datang. Harga pasar saham juga ditentukan oleh faktor spekulasi dan estimasi prospek perusahaan yang berlebihan. Apabila hal ini terjadi, harga pasar saham naik semakin tinggi di atas nilai buku saham yang berakibat kapitalisasi pasar saham perusahaan akan menggelembung secara berlebihan di atas prospek perusahaan sesungguhnya.

Teori Bid Ask Spread

Bid-ask spread digunakan sebagai salah satu proksi informasi asimetri karena *bid-ask spread* adalah faktor penentu biaya transaksi saham dan sangat mempengaruhi kinerja pasar modal. *Bid-ask spreads* adalah salah satu ukuran dalam likuiditas pasar yang digunakan secara luas dalam penelitian terdahulu sebagai pengukur informasi asimetri antara manajemen dan pemegang saham perusahaan. Healy (1993) menjelaskan bahwa *bid-ask spread* memiliki hubungan negatif dengan kebijakan pengungkapan perusahaan. Welker (1995) juga melaporkan bahwa terdapat bukti hubungan negatif antara *bid-ask spreads* dan kebijakan pengungkapan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *bid-ask spreads* memiliki kemampuan untuk menjelaskan informasi dari perusahaan.

Menurut Hanaosek dan Podpiera (2003), jika informasi asimetri terlalu besar maka menimbulkan *bid-ask spread* yang terlalu lebar bagi investor, sehingga investor tidak mau lagi berdagang dengan saham tersebut. Lang dan Lundholm (1996) mengemukakan bahwa keuntungan potensial terhadap perusahaan yang memberikan tingkat pengungkapan yang tinggi menyebabkan makin banyak jumlah investor yang mengetahui informasi perusahaan sehingga mengurangi estimasi risiko dan mengurangi informasi asimetri, yang menunjukkan pengurangan *cost of equity capital* perusahaan.

Murni (2004) mengungkapkan bahwa informasi akuntansi yang berkualitas berguna bagi investor untuk menurunkan informasi asimetri. Ketika timbul informasi asimetri, keputusan ungkapan yang dibuat oleh manajer dapat mempengaruhi harga saham sebab informasi asimetri antara investor yang lebih terinformasi dan investor kurang terinformasi menimbulkan biaya transaksi dan mengurangi likuiditas yang diharapkan dalam pasar modal (Komalasari dalam Murni, 2004). Biaya transaksi yang timbul dan likuiditas yang berkurang akan meningkatkan risiko saham, sehingga investor meminta *return* yang lebih tinggi untuk mengkompensasi risiko tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan *cost of capital*.

Bid-ask spread meningkat karena adanya informasi asimetri dan *specialists* melebarkan *spreads* saat mereka menerima informasi asimetri yang tinggi (Maribeth Collier, 1997). Leuz dan Verrecchia (2000)

1

5

10

1

mengungkapkan *bid-ask spread* dianggap sebagai ukuran informasi asimetri, karena *bid-ask spread* dapat mengatasi masalah *adverse selection* yang timbul dari transaksi dalam saham perusahaan yang terdapat keberadaan investor yang mengalami informasi asimetri. Semakin sedikit informasi asimetri berakibat semakin berkurangnya *adverse selection*, sehingga mengurangi *bid-ask spread*. Dalam hal ini komponen *adverse selection* dari *bid-ask spread* akan merefleksikan tingkat informasi asimetri yang diterima dealer (Callahan et al., 1997).

Adanya asimetri informasi membuat kondisi yang tidak pasti di antara para dealer, sehingga dibutuhkan informasi yang memerlukan biaya yang tercermin pada *spread*. *Bid-ask spread* merupakan fungsi dari tiga komponen biaya yang berasal dari biaya pemilikan saham (*inventory holding cost*), biaya pemrosesan pesanan (*order processing cost*), dan informasi asimetri (*adverse selection cost*).

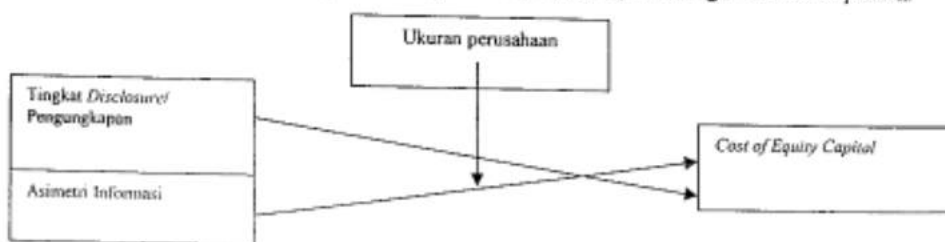
Biaya pemrosesan pesanan (*order processing cost*) meliputi biaya yang dibebankan oleh pedagang sekuritas atas partisipasinya mempertemukan pesanan pembelian dan penjualan, serta kompensasi untuk waktu yang diluangkan oleh pedagang sekuritas guna menyelesaikan transaksi. Biaya ini terdiri dari biaya administrasi, pelaporan, proses komputer, dan lain-lain (Tinic 1972). Biaya pemilikan saham (*inventory holding cost*) yaitu *cost* yang ditanggung oleh pedagang sekuritas untuk membawa persediaan saham agar dapat diperdagangkan sesuai dengan permintaan. Biaya pemilikan saham juga merupakan biaya yang menunjukkan lamanya kepemilikan saham seperti dalam model yang dikembangkan Stoll (1978) dan Ho dan Stoll (1981). Menurut Stoll (1989) biaya kepemilikan saham berpengaruh positif terhadap *bid-ask spread* saham. Makin tinggi biaya kepemilikan saham makin lebar *bid-ask spread* saham. Pedagang yang tidak terlalu lama memegang saham berdampak pada menurunnya biaya kepemilikan. Hal ini menunjukkan bahwa saham tersebut cepat diperdagangkan karena digemari oleh investor dan memberi indikasi perdagangan saham tersebut aktif dengan volume perdagangan yang besar.

Biaya informasi asimetri terjadi karena ada dua pihak pedagang yang tidak sama dalam hal mengakses dan kepemilikan informasi. Pihak pertama adalah pihak yang memiliki informasi lebih banyak dibandingkan dengan pihak kedua. Oleh karena perbedaan dalam kepemilikan informasi itu menyebabkan adanya risiko bagi pihak yang memiliki informasi lebih sedikit, sehingga untuk menutup kerugian tersebut tercermin dalam *bid-ask spread* (Copeland dan Galai 1983). Biaya asimetri informasi juga menggambarkan suatu upah (*reward*) yang diberikan kepada pedagang sekuritas untuk mengambil suatu risiko ketika bertemu dengan investor yang memiliki informasi superior terkait dengan arus informasi di pasar modal.

Menurut Jones (1997) *bid-ask spread* didefinisikan sebagai selisih harga tertinggi yang ditawarkan perantara untuk membeli saham dengan harga terendah yang diberikan perantara untuk menjual saham. Perbedaan antara penawaran jual dengan penawaran beli pada saat transaksi saham disebut *bid-ask spread*.

HIPOTESIS

Berdasarkan pengembangan penelitian maka didapat kerangka model hubungan antar variabel penelitian yang akan diuji seperti dalam gambar 1 di bawah ini yang menunjukkan *disclosure* dan asimetri informasi sebagai variabel independen dengan *cost of equity capital* sebagai variabel dependen.



Gambar 2.1 Kerangka Model Hipotesis

Penelitian ini mengembangkan 4 hipotesis untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel dalam model penelitian, yaitu:

1. H1 : *Disclosure* mempengaruhi *cost of equity capital*.
2. H2 : Asimetri informasi mempengaruhi *cost of equity capital*.
3. H3 : *Disclosure* dan asimetri informasi mempengaruhi secara simultan *cost of equity capital*.
4. H4 : Ukuran perusahaan mempengaruhi hubungan antara *disclosure* dengan *cost of equity capital*.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian diambil dari perusahaan yang intensif *knowledge base* seperti sektor jasa transportasi dan komunikasi, industri dasar kimia, elektronik, teknologi informasi, asuransi, perdagangan jasa keuangan, real estate serta perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2008 serta telah memberi laporan keuangan audita: Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang *knowledge base* d: terdaftar di *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* pada tahun 2006-2008.

Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling method*. Pemilihan samp menggunakan kriteria tertentu seperti: 1). Perusahaan memberikan laporan keuangan yang telah diaudit oit kantor akuntan publik kepada BEI, 2). Perusahaan tidak mengalami delisting dan melakukan perdagangan saham secara aktif selama periode pengamatan, 3). Perusahaan tidak menghentikan segala kegiatan di pas modal, tidak menghentikan kegiatan operasional, dan tidak melakukan penggabungan usaha, 4) Perusahaan yang tidak mengalami perubahan dalam penggolongan sektor industri, 5). Perusahaan yan mempunyai laporan keuangan yang berakhir tgl 31 desember.

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu *cost of equity capital* perusahaan denga menggunakan metode *CAPM*, dua variabel independen yang diwakili dengan indeks pengungkapan da asimetri informasi, serta satu variabel *moderating* yang diwakili dengan ukuran perusahaan. Variabel indek pengungkapan diwakili dengan indeks kelengkapan *disclosure* yang disebut *dscore*. Variabel asimetri informasi diwakili dengan proksi *bid-ask spread*. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan nilai pasa ekuitas yang beredar yaitu dengan mengalikan jumlah saham yang beredar dengan *stock closing price* selam *event windows*. Penjelasan perhitungan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Dependen *Cost of Equity Capital* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan metode *CAPM* dengan rumus: $CEC_t = R_f + (R_m - R_f) \beta_i$

Keterangan:

CEC_t = estimasi *cost of equity capital* saham i pada periode t

R_f = *risk free rate* (tingkat bunga SBI 1 bulan) pada periode t

R_m = *return* pasar periode t yang diperoleh dari selisih IHSG pada hari t dengan IHSG pada hari t-1 dibagi dengan IHSG pada t-1

β_i = beta saham i pada periode t

β (beta saham i) yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara meregresikan *return* saham perusahaan dengan indeks harga saham gabungan menurut sektor industri dengan rumus:

$$R_{it} = \alpha + \beta_i R_{mt} + \varepsilon$$

Keterangan:

R_{it} = *return* sekuritas i periode t

β_i = Beta dari sekuritas i periode t

R_{mt} = indeks harga saham sektor industri

ε = *error term*

- b. Variabel Independen.

- a. Indeks Pengungkapan (*disclosure*) atau *dcore* dalam penelitian ini mengembangkan daftar item pengungkapan dan membuat indeks pengungkapan untuk setiap perusahaan sampel. Bagi perusahaan yang mengungkapkan informasi dalam instrumen diberi skor 1 dan skor 0 jika tidak mengungkapkan. Kemudian skor yang diperoleh perusahaan sampel dibagi skor yang mungkin dapat diperoleh perusahaan tersebut. Tingkat *disclosure (dscore)* dapat dijabarkan dengan rumus:

$$dscore_i = \frac{\sum score_i}{\sum total score_i}$$

Keterangan:

$dscore_i$ = tingkat *disclosure* saham i pada periode t

$score_i$ = jumlah skor indeks pengungkapan saham i pada periode t

$total score_i$ = total skor pengungkapan sektor industri pada periode t

- b. Asimetri Informasi dihitung dengan proksi *bid-ask spread* yang menggunakan model regresi seperti berikut ini:

$$Spread_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 Price_{it} + \alpha_2 Trans_{it} + \alpha_3 Var_{it} + \alpha_4 Depth_{it} + \varepsilon_{it}$$

Spread yang menyatakan asimetri informasi dihitung dengan rumus:

$$Spread_{it} = \frac{(ask_{it} - bid_{it})}{((ask_{it} + bid_{it}) / 2)} \times 100$$

Keterangan:

ask_{it} : harga *ask* tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada hari t

bid_{it} : harga *bid* terendah saham perusahaan i yang terjadi pada hari t

$Price_{it}$: harga penutupan saham perusahaan i pada hari t di setiap hari dalam *event windows* (7 hari sebelum dan 7 hari setelah publikasi laporan keuangan)

•

•

100

-

•

$Trans_{it}$: jumlah transaksi (volume) suatu saham perusahaan i pada hari t dalam tiap hari *event windows*

Var_{it} : varian *return* hari selama periode penelitian pada saham i dan hari ke t . *Return* harian merupakan persentase perubahan harga saham hari ke- t dengan harga saham pada hari ke $t-1$

$Depth_{it}$: rata-rata jumlah saham perusahaan i dalam semua *quotes* (jumlah saham yang tersedia pada *ask* ditambah jumlah yang tersedia pada saat *bid* dibagi 2) selama setiap hari ke t dalam *event windows*

ε_{it} : *residual error* yang digunakan sebagai ukuran *spread* yang telah disesuaikan dan digunakan sebagai proksi asimetri informasi untuk perusahaan i pada hari ke t

c. Variabel Moderasi

Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dihitung dengan *natural log* dari total kapitalisasi pasar ekuitas yang dihitung dengan mengalikan jumlah lembar saham yang beredar dengan *stock closing price* selama *event windows*.

Sebelum melakukan uji regresi, data yang terkumpul dianalisis terlebih dahulu dengan melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, heteroskedastisitas. Uji- t dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial, yaitu untuk menguji pengaruh signifikansi dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen jika variabel independen yang lain dianggap konstan. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis 1-3 dengan tingkat signifikansi 95%.

ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menentukan ketepatan model. Asumsi klasik pertama yang diuji adalah multikolinieritas, yang dilakukan dengan menggunakan VIF atau nilai tolerance value. Hasil pengujian terhadap asumsi multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 1 yang menunjukkan bahwa nilai VIF dibawah 10 dan nilai tolerance value diatas 10%. Hal ini disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan.

Tabel 1 Uji asumsi Multikolinieritas

Variabel	Model Regresi 1	
	Tolerance	VIF
indeksdisclosure	.775	1.290
asimetriinformasi	.956	1.046
ukuranperusahaan	.760	1.315
Model Regresi 2a		
indexdisclosure	1.000	1.000
Model Regresi 2b		
costequitycapital	1.000	1.000

Asumsi Klasik yang kedua yang diuji adalah uji autokorelasi atau asumsi independensi residual dengan menggunakan metode Durbin Watson. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel 2 yang menunjukkan nilai 2,123 ; dan 2,036 yang menunjukkan arti tidak terdapat autokorelasi

Tabel 2 Uji asumsi Autokorelasi

Model Regresi 1				
Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.825 ^a	.681	.676	.00355063	2.123
Model Regresi 2				
.077 ^a	.006	.002	.50159	2.036

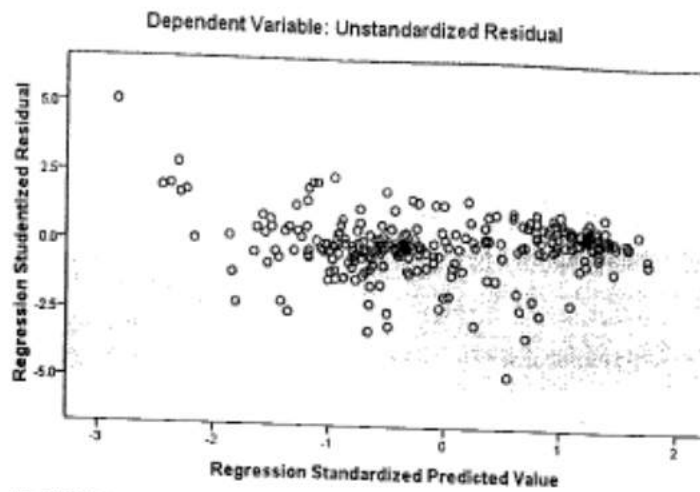
Asumsi klasik ketiga yang diuji adalah uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan melihat pola grafik regresi. Bila titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (gambar 1, gambar 2 dan gambar 3)

•

4

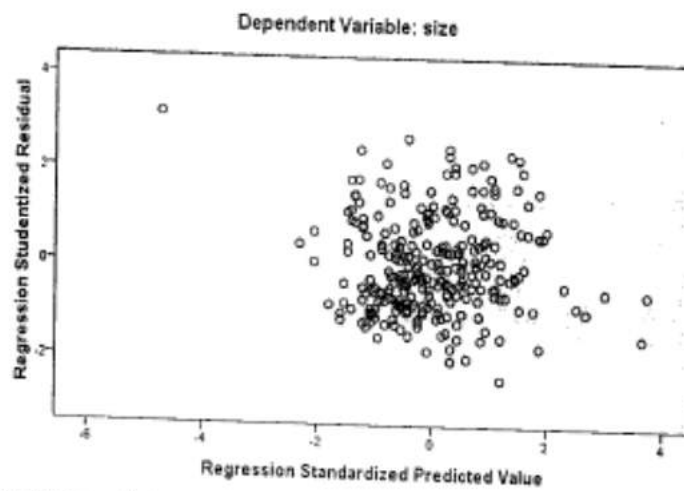
100

Scatterplot

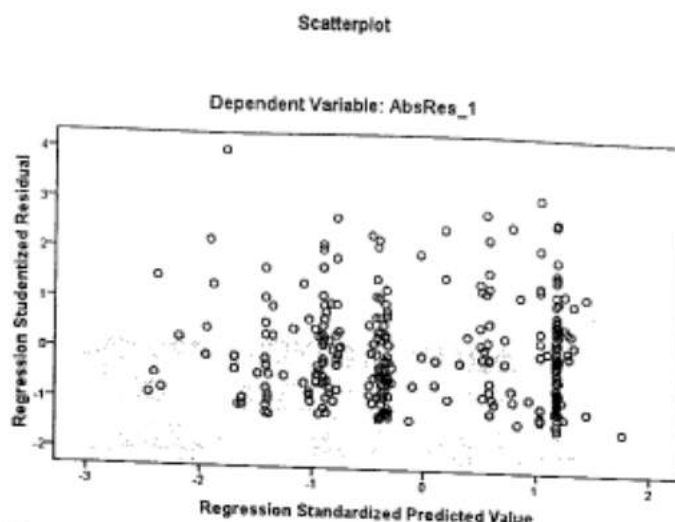


Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 1

Scatterplot



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 2a



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 2b

Statistik Deskriptif

Pada tabel 4 disajikan statistik deskriptif untuk seluruh sampel yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

Tabel 4 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cost equity capital	294	.067994	.094749	.08359726	.006346251
Indeks disclosure	294	.000000	1.117647	.62343822	.131942969
Asimetri informasi	294	-.163430	.003884	-4.41112245E-4	.010486188
Ukuran perusahaan	294	9.967400	1.431090E1	1.16980112E1	.962580722

Hasil Analisis Regresi

Hipotesis pertama, kedua dan ketiga diuji dengan melakukan regresi antara disclosure, asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap *cost of equity capital* secara bersama-sama. Hasil pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga dapat dilihat pada tabel 5. Uji model terhadap hipotesis pertama, kedua dan ketiga menunjukkan model sudah cukup baik karena nilai signifikansi F test sebesar 0.0000 dan nilai R² sebesar 0,681

Tabel 5 Pengujian Hipotesis 1,2,dan 3

Variabel	Koefisien	T statistik	Signifikansi	R Square	F
Constant	.003	1.238	.217	.681	153.582
Index disclosure	.005	2.868	.004		
Asymetri information	.015	.719	.473		
Size	.000	-2.225	.027		

Dependent Variable: Cost of Equity Capital

Pengujian terhadap hipotesis alternatif satu yang diajukan menyatakan bahwa *disclosure* berpengaruh signifikan terhadap *cost of equity capital*. Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien indeks *disclosure* positif sebesar 0.005 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.004. Hasil ini secara statistik signifikan sehingga dengan menggunakan tingkat alpha 0.05 hipotesis nol berhasil ditolak atau hipotesis alternatif diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *disclosure* dengan *cost of equity capital*.

Hasil ini sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa laporan keuangan memberikan *signal* bagi para penggunanya tentang informasi penting yang dimiliki manajemen perusahaan. Laporan keuangan yang memberikan tingkat *disclosure* yang tinggi dianggap sebagai laporan keuangan yang memiliki risiko tinggi sehingga investor menilai hasil laporan keuangan suatu perusahaan memiliki risiko tinggi, yang mengakibatkan *return* yang diharapkan oleh investor juga tinggi, dan menyebabkan biaya ekuitas yang harus dikeluarkan oleh perusahaan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gulo (2000) yang menguji pengaruh *disclosure* terhadap *cost of equity capital* yang menghasilkan temuan bahwa jumlah *disclosure* yang disampaikan oleh perusahaan dalam laporan keuangan tahunan tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan dengan estimasi *cost of equity capital*, atau *disclosure* mempunyai hubungan positif signifikan terhadap *cost of equity capital*. Hal ini dapat terjadi karena pada perusahaan *knowledge base* yang menjadi sampel penelitian dibutuhkan jumlah investasi yang besar pada *intangible asset* seperti *intellectual capital* yang belum diakui dan dilaporkan secara memadai pada laporan keuangan sehingga perusahaan tersebut mengalami berbagai macam masalah dalam menyajikan laporan keuangan.

Hipotesis kedua diuji dengan melakukan regresi antara asimetri informasi dengan *cost of equity capital*. Dari tabel 5 diatas dapat diperoleh hasil bahwa nilai koefisien asimetri informasi menunjukkan angka sebesar 0.015 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.473. Hasil ini secara statistik tidak signifikan, sehingga dengan menggunakan tingkat alpha 0.05 hipotesis nol diterima atau hipotesis alternatif ditolak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara asimetri informasi dengan *cost of equity capital*.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Coles et al. (1995) dan Clarkson et al. (1996) yang menjelaskan bahwa tingkat asimetri informasi yang rendah, di mana tidak terjadi kesenjangan informasi antara pihak eksternal dengan internal perusahaan, membuat laporan keuangan lebih transparan dan menyebabkan estimasi risiko lebih rendah karena tidak ada informasi yang disembunyikan, sehingga tingkat pengembalian yang diminta oleh investor rendah, dan mengurangi biaya modal. Atau dengan kata lain asimetri informasi memiliki hubungan positif dengan *cost of equity capital* yang berarti jika terjadi asimetri informasi yang makin tinggi dapat menyebabkan kenaikan *cost of equity capital*, dan bila asimetri informasi lebih rendah maka *cost of equity capital* pun juga rendah.

Hasil temuan ini sejalan dengan teori *bid ask spread* yang menjelaskan bahwa ketika terjadi asimetri informasi, setiap keputusan yang diambil manajer dapat mempengaruhi harga saham yang mengakibatkan timbulnya biaya transaksi dan mengurangi likuiditas yang diharapkan dalam pasar modal. Biaya transaksi yang timbul dan likuiditas yang berkurang akan meningkatkan risiko saham, sehingga investor meminta *return* yang lebih tinggi untuk mengkompensasi risiko tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan *cost of capital*.

Hipotesis ketiga diuji dengan melakukan regresi antara *disclosure*, dan asimetri informasi secara bersama-sama terhadap *cost of equity capital*. Dari tabel 5 diatas dapat diperoleh hasil F hitung sebesar 153,58 dengan tingkat probabilitas (signifikansi) 0,000 menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari nilai alpha 0,05 sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *cost of equity capital*. Dari tabel 5 hasil uji nilai signifikansi uji F sebesar 0,000, berarti Ha3 diterima atau dengan kata lain *disclosure* dan asimetri informasi berpengaruh secara simultan terhadap *cost of equity capital*.

Hipotesis keempat diuji dengan menggunakan uji residual terhadap variabel ukuran perusahaan yang dianggap sebagai variabel moderasi antara *disclosure* dengan *cost of equity capital*. Dari tabel 6 diperoleh hasil bahwa nilai koefisien *cost of equity capital* sebesar 6.069 dengan nilai signifikansi sebesar 0.190 yang berarti lebih besar dari 0.05 sehingga tidak signifikan. Koefisien parameter yang positif dan tidak signifikan ini menunjukkan tidak adanya *lack of fit* antara *disclosure* dan *size* yang mengakibatkan *cost of equity capital* naik atau berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*size*) bukan variabel moderasi. Atau ukuran perusahaan tidak mempengaruhi hubungan antara *disclosure* dengan *cost of equity capital* (Ho4 diterima).

Tabel 6 Pengujian Hipotesis 4

Variabel	Koefisien	T statistik	Signifikansi
Cost equity capital	6.069	1.314	.190

Simpulan Dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *disclosure* dan asimetri informasi terhadap *cost of equity capital*. Setelah melakukan pengujian terhadap 98 perusahaan sampel, hasil analisis hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *disclosure* dengan *cost of equity capital* dan memiliki hubungan positif. Hasil ini memberikan penjelasan bahwa *disclosure* yang dibuat oleh manajer tidak menurunkan *cost of equity capital*. Hasil hipotesis kedua menunjukkan adanya hubungan positif yang tidak signifikan antara asimetri informasi dengan *cost of equity capital*. Hasil Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *disclosure* dan asimetri informasi secara simultan mempengaruhi *cost of equity capital*. Hasil hipotesis keempat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukanlah variabel moderasi antara *disclosure* dengan *cost of equity capital*.

Meskipun hasil penelitian memberikan dukungan terhadap hipotesis yang diajukan, namun ada beberapa keterbatasan dalam penelitian sehingga disarankan:

1. Pada penelitian selanjutnya digunakan metode estimasi *cost of equity capital* selain metode *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* seperti metode *Edward Bell Olson (EBO)* yang lebih dikenal dengan metode *residual income* yang lebih representatif dalam menguji keterkaitan antara pengungkapan dengan *cost of equity capital*.
2. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya perusahaan yang berdasar *knowledge base* sehingga pada penelitian lanjutan diharapkan jumlah sampel diperbanyak, dengan jumlah industri yang lebih beragam.
3. Periode penelitian diperpanjang dan perbaikan pada desain penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi implikasi bagi manajer perusahaan bahwa jumlah *disclosure* yang disampaikan dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal perusahaan belum cukup memadai sehingga tidak berdampak pada penurunan *cost of equity capital*. Manajer perlu memperbanyak jumlah *disclosure* yang dapat membantu pengambil keputusan investor untuk melakukan penilaian pada perusahaan agar dapat melakukan investasi pada perusahaan di pasar modal.

Daftar Pustaka

- Botosan, C., (1997). "Disclosure Level and the Cost of Equity Capital", *The Accounting Review*, Vol. 72 (3), hal. 323-349.
- Callahan, M. Carolyn, Charles M. Lee, dan Teri Lombardi Yohn, (1997). "Accounting Information and Bid-Ask Spreads", *Accounting Horizons* 11, Dec, 50-60
- Clarkson, P., Guedes, J. dan Thompson, R., (1996). "On The Diversification, Observability, and Measurement of Estimation Risk", *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, vol. 31 (1), hal. 69-84.
- Coles, J. L., Loewenstein, U. dan Suay, J., (1995). "On Equilibrium Pricing under parameter Uncertainty", *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, vol. 30 (3), hal. 347-364.
- Coller M., dan Teri L. Yohn, (1997). "Management Forecasts and Information Asymmetry: An Examination of Bid-Ask Spread", *Journal of Accounting Research*, vol. 35 (2), hal. 180-191
- Copeland, T dan Galai, D., (1983), "Information Effect on Bid- Ask Spread", *Journal Finance* Vol 38, pp.1457-1469
- Diantimala, Yossi dan Jogiyo Hartono (2001), Pengaruh Pengumuman Laba Terhadap Asimetri Informasi, Makalah Simposium Nasional Akuntansi IV IAI KAPd :35-52 Bandung, Universitas Padjajaran
- Evans, Thomas G, (2003). *Accounting Theory : Contemporary Accounting Issues*, Thomson, South Western, Australia
- Hanaosek, Jan dan Richard Podpiera, (2003). *Informed Trading and Bid-ask Spread : Evidence from Emerging Market*. *Journal of Comparative Economics* 31, h. 275-296.
- Healy, P. M., dan Krishna G. Palepu. (1993). "The effect of Firms's Financial Disclosure Strategies on Stock Prices". *Accounting Horizons*, vol. 7 (1), hal. 1-11.
- Hendriksen, Eldon S. dan Michael F. Van Breda, (2002). Teori Akuntansi, diterjemahkan oleh Herman Wibowo, edisi 5 jilid 2, Jakarta: Interaksara

- Ho, T. dan Stoll, H., (1981), "Optimal Dealer Pricing Under Transaction and Return Uncertainty", *Journal of Financial Economics* 10, pp. 41-67
- Jensen, Michael C., dan Meckling, William H., (1976) Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, October, 1976, V. 3, No. pp. 305-360.
- Joko T., (2004). "Hubungan Antara Pengungkapan, Asimetri Informasi Dan Biaya Modal", *Jurnal Akuntan* Untar/Th.VIII/01/Mei, hal 81-97
- Jones, Charles, P., (1997), "Investment Analysis and Management," sixth Edition, John Wiley and Son New York.
- Komalasari, P. T., & Zaki Baridwan (2001). "Asimetri Informasi dan Cost of equity capital", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, vol. 1 (4), hal. 64-81.
- Lang, M. H., & Russell J. Lundholm (1996). "Corporate Disclosure Policy and Analyst Behavior", *The Accounting Review*, vol. 71 (4), hal. 467-492.
- Leuz, C., & Robert E. Verrecchia. (2000). "The Economic Consequences of Increased Disclosure", *Journal of Accounting Research*, vol. 38, hal. 91-124.
- Levinsohn, Alan. 2001. "A Garden of Stock Options Helps Harvest Talent." *Strategic Finance* 82, pp. 81-82.
- Mardiyah, Aida Ainul, (2002). Pengaruh Asimetri Informasi dan Disclosure terhadap Cost of Capital, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 5, No 2 (mei), hal 229-256.
- Murni, Siti Asiah (2004). Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dan Asimetri Informasi Terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan Publik di Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, vol 7, No. 2, hal 192-206
- Scott, W., (2000). *Financial Accounting Theory*, Second Edition, Prentice Hall Inc
- Scott, William R., (2003), *Financial Accounting Theory*, third edition, Toronto, Pearson Education, Canada.
- Siegel, J. G., & Shim, J. K. (1994). *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta-PT. Elex Media Computindo, Kelompok Gramedia.
- Stoll, H., (1978), "The Supply of Dealer Services in Security Market", *Journal of Finance*, September, pp. 1133-1151
- Stoll, H.R., (1989), "Inferring the Component of Bid-Ask Spread: Theory and Empirical Test", *Journal of Finance* Vol. 44, No 1, pp. 1-11
- Tinic, S., (1972), "The Supply of Dealer Service in Securities market", *quarterly Journal of Economics*, Vol 86, February
- Welker, M. (1995), "Disclosure Policy, Information Asymmetry, and Liquidity in Equity Markets", *Contemporary Accounting Research*, vol. 11 (2), hal. 801-827.
- Weygandt J. J., D. E. Kieso & P. D. Kimmel. (1999), *Accounting Principles (fifth edition)*. USA: John Wiley & Sons, Inc.

PROCEEDINGS



Fakultas Ekonomi
Universitas Widyatama
Jl. Cikutra No. 204 A
Bandung 40125 - Indonesia
www.widyatama.ac.id

Conference Partner:



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



OCBC NISP



CENGAGE Learning

IND. 10%